

**PENGGUNAAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SD NEGERI 3 JARAKAN**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Yoci Rekananda Silalahi
NIM 19102280132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Gasal 2024/2025

**PENGGUNAAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SD NEGERI 3 JARAKAN**



Diajukan oleh
Yoci Rekananda Silalahi
NIM 19102280132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2024/2025

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENGUNAAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SD NEGERI 3 JARAKAN diajukan oleh Yoci Rekananda Silalahi, NIM 19102280132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tangan 6 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn.

NIP 198305252014042001/
NIDN 0025058303

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn.

NIP 198305252014042001/
NIDN 0025058303

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 195911061988031001/
NIDN 0001096407

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dra. Endang Ismudiati, M. Sn.

NIP 196101221989032001
NIDN0014027301

Yogyakarta, 15 - 01 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum

NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

Ketua Program Studi
Pendidikan Musik



Dr. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.

NIP 197007051998021001/
NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoci Rekananda Silalahi
NIM : 19102280132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PENGUNAAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SD NEGERI 3 JARAKAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

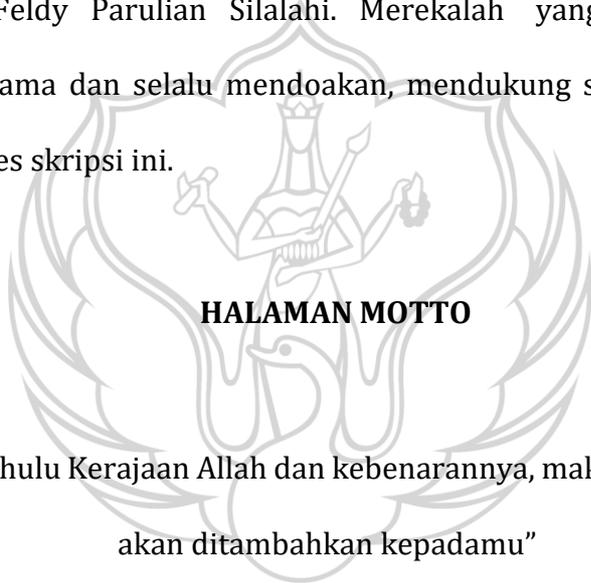


Yoci Rekananda Silalahi
NIM 19102280132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang maha kasih, karena atas berkat, dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya tercinta Papa Idris Robinson Silalahi dan Mama Erina Gurning serta ketiga saudara saya Kakak Apt. Lidya Elysabet Silalahi, S.Farm dan adik Owen Gunawan Silalahi, Iwan Feldy Parulian Silalahi. Merekalah yang menjadi sosok penyemangat utama dan selalu mendoakan, mendukung serta menguatkan saya dalam proses skripsi ini.



HALAMAN MOTTO

“Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu”

-Matius 6:33-

“Tuhan pimpin dari awal, Tuhan tuntun sampai akhir”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kasih yang tak terhingga serta berkat yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini di SD Negeri 3 Jarakan. Skripsi ini diajukan penulis kepada Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Musik.

Dalam pembuatan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dari itu izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang telah membantu dan membimbing selama perkuliahan.
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang telah memberikan informasi serta arahan terkait perkuliahan dan persiapan sidang Tugas Akhir.
3. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, memberikan pengarahan serta memberikan banyak saran dan masukan kepada penulis sejak awal sampai akhir penulisan skripsi.
4. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis, memberikan banyak saran dan arahan dalam proses penulisan skripsi.
5. Dr. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Dosen Penguji Ahli Tugas Akhir yang telah memberikan masukan serta saran dan kritik dalam penulisan karya ilmiah ini.
6. Sagaf Faozata Adzkia, S. Sn., M. Pd., selaku dosen wali yang telah memberi pengarahan dari awal perkuliahan semester 1 hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Pendidikan Musik yang telah memberikan banyak ilmu, arahan dan memotivasi penulis selama berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Teristimewa kepada orangtua Idris Robinson Silalahi dan Erina Gurning yang selalu mendoakan, memberi dukungan penuh, serta membiayai pendidikan penulis hingga memperoleh gelar sarjana.
9. Kepada kakak tersayang Apt. Lidya Elysabet Silalahi, S. Farm. yang selalu mendukung dan memberikan semangat, serta abang ipar Yosua Pasaribu, S. Farm. yang juga memberikan semangat dan dukungan.
10. Owen Gunawan Silalahi dan Iwan Feldy Parulian Silalahi selaku adik kebanggaan yang memberikan semangat.
11. Kepada kakek tersayang Kosman Silalahi yang selalu mendoakan penulis dan selalu memberikan nasihat baik serta kepada seluruh Keluarga Besar Pomparan Oppung Johannes Silalahi.
12. Kepada Keluarga Besar Pomparan Gurning,
13. Enjelina Sipahutar, S. Pd., Nadia, Joya Angela, Kathleen Phoibe S. Sn., kakak Lisa Aswinda serta bou dan udak, Tsani Putri, Ajileun, Binta, Naomi Sugianti, tante Borpas, selaku sahabat penulis yang selalu bersedia membantu, tempat bertukar cerita dan selalu menghibur dan menguatkan.
14. Ibu Kepala Sekolah dan seluruh Guru SD Negeri 3 Jarakan yang telah berkenan membantu penulis melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
15. Seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Jarakan yang sudah sangat antusias dalam proses pembelajaran dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian disekolah.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan ilmu pengalaman dan pengetahuan dalam menulis karya ilmiah. Penulis berharap pembaca berkenan memberikan kritik dan saran dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Penulis

Yoci Rekananda Silalahi



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan hasil pembelajaran Seni Musik menggunakan barang bekas sebagai media pembelajaran Seni Musik yang dilaksanakan untuk siswa kelas V di SD Negeri 3 Jarakan. Pembelajaran Seni Musik di sekolah ini memiliki keterbatasan sarana prasarana instrumen musik. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan solusi dengan menggunakan barang bekas yang ada disekitar lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Setelah mengikuti seluruh kegiatan penelitian maka hasil yang diperoleh yaitu menunjukkan bahwa siswa mampu memahami Teori Musik Dasar seperti garis paranada, tanda kunci, tanda sukat, tanda birama, tanda istirahat, dan notasi balok dalam pola ritmis dan melodis. Siswa juga mendapat pembelajaran praktik musik yaitu bermain musik dengan menggunakan barang bekas sebagai media pembelajaran Seni Musik sehingga siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan barang bekas sebagai media pembelajaran Seni Musik dapat menjadi solusi yang baik dan sesuai serta memenuhi aspek capaian pembelajaran siswa kelas V SD.

Kata Kunci: Barang Bekas; Media Pembelajaran; Seni Musik; SD Negeri 3 Jarakan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	15
1. Media pembelajaran	15
2. Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran	22
3. Evaluasi media pembelajaran dari barang bekas.....	24
4. Ansambel musik.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Situasi Sosial	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Proses pembelajaran.....	38
2. Hasil pembelajaran	63
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR ISI

DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79

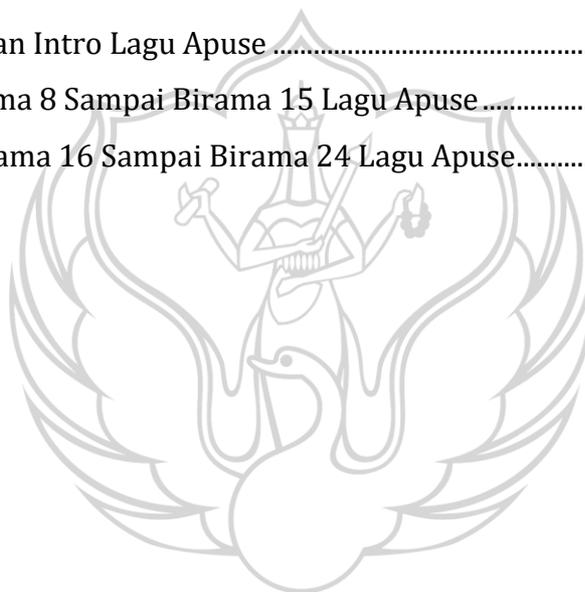


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Ansambel Musik Sejenis.....	26
Gambar 2.2 Contoh Ansambel Musik Campuran.....	26
Gambar 2.3 Contoh Ansambel Instrumen.....	27
Gambar 2.4 Contoh Ansambel Vokal.....	27
Gambar 2.5 Contoh Ansambel Campuran.....	27
Gambar 2.6 Ansambel Campuran Menggunakan Barang Bekas.....	28
Gambar 4.1 Siswa Kelas V Bernyayi Bersama.....	39
Gambar 4.2 Garis Paranada.....	40
Gambar 4.3 Tanda Kunci.....	41
Gambar 4.4 Tanda Sukat.....	42
Gambar 4.5 Tanda Birama.....	42
Gambar 4.6 Notasi Balok.....	43
Gambar 4.7 Siswa Menulis Notasi Balok.....	44
Gambar 4.8 Tanda Istirahat.....	45
Gambar 4.9 Siswa Kelas V Mendengar Lagu Apuse.....	46
Gambar 4.10 Kaleng Cat Sebagai Instrumen Musik.....	48
Gambar 4.11 Galon Bekas Sebagai Instrumen Musik.....	48
Gambar 4.12 Botol Kaca Bekas Sebagai Instrumen Musik.....	49
Gambar 4.13 Proses Pembuatan Instrumen Musik Kintringan Tutup Botol dan Kayu Bekas.....	50
Gambar 4.14 Kaleng Bekas Sebagai Instrumen Musik.....	51

DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1 Pemanasan Suara Kata Ba-Pa-Ba-Pa-Baa.....	52
Notasi 4.2 Pemanasan Suara Kata “Ia”	52
Notasi 4.3 Pola Ritmis Sederhana Instrumen Musik Dari Kaleng Cat	52
Notasi 4.4 Pola Ritmis Sederhana Instrumen Musik Dari Galon Bekas	53
Notasi 4.5 Pola Ritmis Sederhana Instrumen Musik Dari Botol Bekas	53
Notasi 4.6 Pola Ritmis Sederhana Instrumen Musik Dari Tutup Botol dan Kayu Bekas	54
Notasi 4.7 Pola Ritmis Sederhana Instrumen Musik Dari Kaleng Bekas	54
Notasi 4.8 Bagian Intro Lagu Apuse	56
Notasi 4.9 Birama 8 Sampai Birama 15 Lagu Apuse	59
Notasi 4.10 Birama 16 Sampai Birama 24 Lagu Apuse.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian di SD Negeri 3 Jarakan.....	80
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	81
Lampiran 3. Daftar Wawancara Untuk Kepala Sekolah	82
Lampiran 4. Daftar Wawancara Untuk Guru Kelas V.....	83
Lampiran 5. Daftar Wawancara Untuk Siswa Kelas V	85
Lampiran 6. Transkripsi Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	87
Lampiran 7. Transkripsi Wawancara Dengan Guru Kelas V	89
Lampiran 8. Transkripsi Wawancara Dengan Siswa.....	91
Lampiran 9. Transkripsi Wawancara Dengan Siswa.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Seni Musik merupakan salah satu pendidikan yang menyentuh aspek kedisiplinan dan keindahan yang mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan rasa keindahan dalam menghayati bunyi suara yang didengarkan. Pembelajaran Seni Musik juga merupakan proses kegiatan belajar mengajar dalam mendalami musik seperti bernyanyi, bermain alat musik, kegiatan mendengarkan musik, dan membangun kreativitas dalam bermusik. Pembelajaran Seni Musik memiliki peran penting, karena dapat memberikan kesempatan dan keterampilan bagi siswa untuk mengekspresikan diri, berkreasi, menghargai, membangun keharmonisan serta menghasilkan keindahan (estetika) dalam kehidupan sehari-hari (Desyandri, 2015). Pembelajaran Seni Musik juga bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan sosial dimana siswa dapat belajar bekerja sama dalam kelompok dan membangun keterampilan kepemimpinan yang berguna untuk sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Seni Musik hendaknya disajikan dengan cara yang menyenangkan, agar siswa tidak cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang disajikan. Dalam belajar musik, diperlukan kebebasan belajar selama kegiatan pembelajaran. Partisipasi aktif siswa sangat dibutuhkan agar siswa memiliki pengalaman langsung. Hal ini akan memberikan kesempatan pada

siswa untuk berekspresi sesuai dengan minat dan bakatnya.

Salah satu metode pembelajaran Seni Musik yang ideal adalah melalui partisipasi aktif yaitu dengan bermain alat musik, bernyanyi bersama, atau bahkan menari mengikuti irama musik yang sedang dipelajari. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi secara bijak akan membantu pembelajaran Seni Musik menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Dengan mengetahui metode pembelajaran Seni Musik yang ideal secara tepat, efektif dan efisien dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Pembelajaran Seni Musik sudah banyak dilakukan disekolah mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu SD yang juga memiliki pembelajaran Seni Musik adalah SD Negeri 3 Jarakan. SD Negeri 3 Jarakan beralamat di Gesikan, Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Di sekolah ini, pembelajaran Seni Musik sudah rutin dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dengan durasi pembelajaran 60 menit. Dalam pembelajaran Seni Musik disekolah SD Negeri 3 Jarakan, siswa hanya melakukan kegiatan bernyanyi. Pada pembelajaran Seni Musik, guru mengajarkan siswa untuk bernyanyi lagu anak-anak, lagu nasional, dan lagu daerah.

Berdasarkan hasil wawancara ketika melakukan observasi awal terhadap guru dan siswa, pembelajaran Seni Musik dinilai kurang maksimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran Seni Musik kelas V hanya belajar bernyanyi, kemudian juga jam pelajaran Seni Musik digunakan untuk menggambar dan

belajar prakarya lainnya. Pembelajaran Seni Musik tidak berjalan dengan baik sehingga membuat siswa tidak bersemangat dalam pembelajaran Seni Musik. Berdasarkan Kurikulum Merdeka, pembelajaran Seni Budaya dibidang Seni Musik merumuskan siswa mampu bernyanyi lagu dan bermain instrumen musik sederhana, tradisi/lokal dan modern dengan cara yang baik dan sesuai, membuat bentuk musik sederhana dan menampilkannya secara sendiri maupun bersama sama. Faktanya, pembelajaran Seni Musik belum berjalan sesuai yang diharapkan oleh karena di sekolah tersebut prasarana instrumen musik sangat terbatas bahkan tidak ada instrumen musik seperti gitar, keyboard dan lainnya.

Pembelajaran musik menggunakan media dari barang-barang bekas yang sudah tidak dipakai menjadi solusi yang ditawarkan peneliti agar pembelajaran Seni Musik dapat dilaksanakan dengan baik. Disekitar lingkungan terdapat banyak barang bekas yang tidak terpakai. Barang bekas tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran Seni Musik untuk siswa kelas V di SD Negeri Jarakan. Alasan penggunaan barang bekas menjadi instrumen musik sebagai media pembelajaran karena mudah ditemukan, mudah dalam proses pembuatan dan aman dilakukan oleh siswa SD dan tidak mengeluarkan biaya. Dalam pembelajaran media apapun dapat digunakan termasuk barang bekas. Barang bekas yang tidak digunakan dan dibiarkan begitu saja di lingkungan sekitar dapat mencemari lingkungan. Oleh sebab itu media pembelajaran dari barang bekas merupakan alternatif untuk pembuatan media (Nurseto, 2011).

Penelitian ini menggunakan barang-barang bekas yang akan digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran Seni Musik untuk kelas V SD. Barang-barang bekas yang akan digunakan dalam penelitian adalah kaleng cat, galon bekas, botol bekas, kayu bekas dan tutup botol bekas yang akan dikemas menjadi instrumen kincringan, dan kaleng bekas yang akan dikemas menjadi marakas. Penggunaan media pembelajaran dari barang-barang bekas tentu menjadi salah satu media yang sangat efektif dan efisien dalam mendukung perkembang siswa, khususnya dalam aspek perkembangan kognitif dan guru juga akan merasa lebih terbantu karena media pembelajaran tidak perlu menggunakan alat-alat yang mahal (Adawiyah & Risnawati, 2023). Pembelajaran Seni Musik dapat dilaksanakan dengan baik melalui penggunaan barang bekas menjadi instrumen musik sebagai media pembelajaran sehingga kompetensi dasar pembelajaran Seni Musik kelas V tercapai.

Penelitian ini akan menganalisis pembelajaran Seni Musik dengan mengkaji beberapa aspek tentang aktivitas musikal, kreativitas, serta formulasi lagu yang baik untuk digunakan dalam pengembangan pembelajaran Seni Musik. Pembelajaran Seni Musik untuk kelas V dalam penelitian ini dilakukan melalui pengajaran tentang teori dan praktik. Siswa akan diajarkan mengenai teori musik dasar seperti notasi balok, garis paranada, tanda kunci (*clef*), tanda sukat, tanda birama, dan tanda istirahat. Penerapan barang bekas menjadi instrumen musik akan dilakukan dengan bermain musik. Siswa akan dibimbing dalam pembuatan instrumen musik dari barang bekas dan cara memainkan instrumen tersebut.

Penggunaan barang bekas sebagai media pembelajaran Seni Musik akan dilaksanakan dalam bentuk ansambel musik. Ansambel musik adalah sebuah permainan musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis instrumen musik atau berbagai jenis instrumen musik (Sugiyanto dkk, 2004:89). Ansambel musik terbagi menjadi 2 jenis yaitu ansambel musik sejenis dan ansambel musik campuran. Ansambel musik sejenis terdapat satu jenis alat musik yang dimainkan secara bersama-sama sedangkan ansambel musik campuran terdapat berbagai jenis alat musik yang dimainkan secara bersama-sama. Dalam proses pembelajaran Seni Musik untuk kelas V di SD Negeri 3 Jarakan, penggunaan barang bekas yang dikemas menjadi sebuah instrumen musik akan dilaksanakan dalam bentuk ansambel musik campuran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran Seni Musik di SD Negeri 3 Jarakan yaitu siswa kurang diberi kesempatan untuk mengenal dan bermain instrumen musik, guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan musik, serta kurangnya sarana prasarana pembelajaran Seni Musik. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka peneliti menawarkan solusi untuk proses pembelajaran Seni Musik dengan penggunaan barang bekas menjadi instrumen musik sebagai media pembelajaran di kelas V SD Negeri 3 Jarakan. Dalam usaha menyelesaikan permasalahan tersebut, maka dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan barang-barang bekas sebagai instrumen musik di SD Negeri 3 Jarakan?
2. Bagaimana hasil pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan barang-barang bekas sebagai instrumen musik di SD Negeri 3 Jarakan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan barang-barang bekas sebagai instrumen musik pada pembelajaran Seni Musik untuk kelas V di SD Negeri 3 Jarakan?
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan hasil proses pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan barang-barang bekas sebagai instrumen musik di SD Negeri 3 Jarakan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Manfaat secara teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam mengembangkan proses pembelajaran Seni Musik di SD Negeri 3 Jarakan.
2. Manfaat secara praktis:
 - a. Bagi Siswa
Memberikan motivasi belajar siswa untuk lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran Seni Musik di SD Negeri 3 Jarakan.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan untuk materi pembelajaran Seni Musik untuk siswa di SD Negeri 3 Jarakan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan model pembelajaran Seni Musik di SD Negeri 3 Jarakan.

